

**OPTIMALISASI PERAN ORANG TUA DALAM PROSES BELAJAR ANAK DI ERA
DIGITAL DI SD DESA TELAGA TUJUH**

**OPTIMIZING THE ROLE OF PARENTS IN THE LEARNING PROCESS OF CHILDREN
IN THE DIGITAL ERA AT TELAGA TUJUH VILLAGE ELEMENTARY SCHOOL**

¹Arnita Syunctiana Sari, ²Shafirza Azzahra Pohan, ³Nadia Safira, ⁴Ilfan Syafawi,
⁵Amelia Zamira, ⁶Aini Kurniawati Suranta, ⁷Rukmini

¹²³⁴⁵⁶⁷ Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan Indonesia

Email: friandani21@gmail.com

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran orang tua dalam proses belajar anak di era digital, khususnya di SD yang berada di Desa Telaga Tujuh. Karena pada umumnya orang tua memberikan pendampingan kepada anak hanya dalam bentuk nasihat dan melewatkan perhatian yang diperlukan anak disebabkan kesibukan dari kedua orang tua. Tetapi tanpa diketahui dan disadari para orang tua bahwa di zaman sekarang dengan kemajuan teknologi, pola pembelajaran mengalami perubahan signifikan, yang menuntut keterlibatan aktif orang tua. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi. Dalam hal ini orang tua terkendala dalam membagi waktu antara anak dan pekerjaan. Solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi orang tua dengan memberikan waktu pendampingan untuk anak 3 jam setelah dari pekerjaan dalam pembelajaran, dan lebih mengutamakan Pendidikan anak. Oleh karenanya, diperlukan upaya yang maksimal agar anak terdidik dalam segala aspek dan meningkatkan peran orang tua sebagai pendidik dalam keluarga. Implikasi kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran siswa sekolah dasar. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa orang tua yang aktif mendampingi anak dalam menggunakan teknologi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak.

Kata Kunci: Optimalisasi Peran Orang Tua, Era Digital, Proses Belajar, Sekolah Dasar

Abstract: This study aims to identify and analyze the role of parents in the learning process of children in the digital era, especially in elementary schools in Telaga Tujuh Village. Because in general parents provide assistance to children only in the form of advice and miss the attention needed by children due to the busyness of both parents. But without being known and realized by parents that in today's era with technological advances, learning patterns have undergone significant changes, which require active involvement of parents. This study uses a qualitative method with in-depth interview data collection, participatory observation and documentation. In this case, parents are constrained in dividing time between children and work. The solution to overcome the obstacles faced by parents is to provide assistance time for children 3 hours after work in learning, and prioritize children's education. Therefore, maximum efforts are needed so that children are educated in all aspects and increase the role of parents as educators in the family. The implications of this study are expected to have an impact on the role of parents in assisting elementary school students' learning. The results of the study show that parents who actively accompany their children in using technology can increase children's motivation and learning outcomes.

Keywords: Optimizing the Role of Parents, Digital Era, Learning Process, Elementary School

Article History:

Received	Revised	Published
22 Juli 2024	10 September 2024	15 September 2024

Pendahuluan

Didalam perkembangan teknologi yang sangat pesat telah membawa banyak perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam satu sisi, teknologi memberi kemudahan dalam mengakses berbagai informasi hingga membantu anak dalam pembelajaran yang menawarkan banyak aplikasi belajar. Selain sisi positif yang diberikan oleh teknologi, ada juga sisi lain yang dapat menimbulkan berbagai dampak negatif yang diberikan teknologi kepada anak, jika tanpa pengawasan dan bimbingan orang tua seperti, ketergantungan pada gadget, gangguan konsentrasi, serta paparan konten yang tidak sesuai dengan usia anak.

Peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan, partisipasi orang tua begitu penting supaya terciptanya kelancaran dalam proses pembelajaran. Proses belajar yang dapat dilakukan di rumah dapat dilakukan dengan banyak cara seperti, orang tua mengotrol, memberikan petunjuk, memberikan bimbingan, dan memberimotivasi (Ratiwi & Roro, 2020). Namun kondisi ini menuntut orang tua untuk beradaptasi dengan peran baru sebagai pendamping belajar yang aktif, meskipun tidak semua orang tua memiliki latar belakang pendidikan yang memadai atau pemahaman yang cukup tentang teknologi. Tantangan ini semakin besar di wilayah pedesaan seperti Desa Telaga Tujuh, di mana akses terhadap sumber daya pendidikan dan teknologi mungkin masih terbatas.

Di SD Desa Telaga Tujuh, sebuah sekolah dasar di lingkungan pedesaan, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan belum sepenuhnya optimal. Banyak orang tua di desa ini masih menghadapi keterbatasan dalam hal akses dan pemahaman teknologi. Meskipun sekolah telah mulai mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar, keterlibatan orang tua dalam mendukung penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka masih terbatas. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka sangat penting. Kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar, hasil akademis, dan keterampilan sosial anak (Henderson & Mapp, 2002). Namun, untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pendidikan, orang tua perlu memahami dan mengoptimalkan peran mereka dalam konteks digital. Ini mencakup tidak hanya penyediaan perangkat dan akses internet, tetapi juga pembimbingan dalam penggunaan teknologi secara produktif.

Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memprioritaskan pendidikan keluarga dalam upaya untuk membantu anak-anak mereka tumbuh dan berkembang menjadi individu yang sukses dan bahagia. Berikut adalah beberapa peran utama orang tua dalam mendukung pendidikan anak: (1) Orang tua harus memberikan dukungan emosional dan mental pada anak mereka untuk membantu anak merasa nyaman dalam belajar dan tumbuh. (2) Orang tua harus membantu anak mereka dalam belajar, seperti membantu mereka dengan tugas rumah dan memastikan mereka memiliki peralatan yang diperlukan untuk belajar dengan baik. (3) Orang tua juga harus mengawasi anak mereka untuk memastikan mereka mengikuti jadwal belajar dengan benar dan tidak melupakan tugas-tugas sekolah. (4) Orang tua harus mendorong anak mereka untuk mempelajari hal-hal baru dan mengeksplorasi minat mereka. (5) Orang tua harus menjadi contoh yang baik bagi anak mereka dalam hal etika dan moral, serta dalam hal kebiasaan belajar dan kemauan untuk belajar. (6) Orang tua harus berkomunikasi dengan guru anak mereka untuk memastikan mereka mengetahui kemajuan dan kekurangan anak mereka

dalam belajar. Dengan melakukan peran-peran tersebut, orang tua dapat membantu anak mereka mencapai kesuksesan dalam pendidikan dan membantu mereka menjadi orang dewasa yang sukses di masa depan. Apalagi di jaman digital saat ini, karena teknologi digital telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari anak-anak, termasuk dalam kegiatan belajar, bermain, dan berinteraksi dengan orang lain.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SD Desa Telaga Tujuh, sebuah sekolah dasar yang terletak di kawasan pedesaan. Untuk sasaran utama dari kegiatan ini adalah orang tua murid, karena mereka memegang peranan yang penting dalam mendukung pembelajaran anak di rumah. Selain orang tua, kegiatan ini melibatkan guru dan kepala sekolah dan memastikan adanya dukungan serta sinergi antara sekolah dengan keluarga. Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan sumber kepustakaan untuk memperoleh datanya. Metode yang digunakan yaitu studi literatur. Sehingga sosialisasi digital parenting ini merupakan suatu upaya untuk memperkenalkan dan mengajarkan prinsip-prinsip serta praktik-praktik yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital secara positif dan bertanggung jawab kepada orang tua dan juga masyarakat umum.

Proses studi literatur terdiri dari tiga langkah yaitu untuk pengembangan tinjauan literatur yang baik dan efektif. Tiga langkah dari proses tinjauan pustaka yang diusulkan adalah: 1) Input, 2) Pengolahan, dan 3) Output (Levy & Ellis, 2006). Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui pengumpulan data literatur, yang terdiri dari bahan atau kajian pustaka yang koheren dengan pembahasan yang dimaksud. Analisis data yang dilakukan menggunakan content analysis (analisis isi) dengan melakukan pembahasan mendalam terhadap isi informasi dalam berbagai sumber. Selain itu, dibuat kegiatan edukasi bersama orang tua, guru dan murid.

Pelatihan Teknologi untuk Orang Tua

Kegiatan ini berupa workshop pelatihan yang dirancang yang dapat membantu orang tua memahami dan memanfaatkan teknologi untuk pendidikan anak-anak mereka. Pelatihan ini juga melibatkan pemaparan teori, demonstrasi praktik, dan sesi diskusi untuk mengatasi berbagai pertanyaan dan tantangan yang mungkin dihadapi oleh orang tua. Dengan materi-materi yang diberikan dalam pelatihan seperti : Dasar-dasar Teknologi Informas dimana ini sebagai pengenalan perangkat teknologi seperti komputer, tablet, dan smartphone, serta cara penggunaannya. Lalu Aplikasi Pendidikan yang dibuat untuk memperkenalkan aplikasi dan platform pendidikan yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran anak, seperti aplikasi latihan matematika, bahasa, dan sains. Ada juga Pengawasan dan Keamanan Digital dan ini sebagai teknik untuk memantau dan mengontrol aktivitas online anak, termasuk cara mengatur pengaturan privasi dan keamanan. Hingga cara bagaimana Menciptakan Lingkungan Belajar Digital Tips untuk menciptakan lingkungan belajar di rumah yang mendukung penggunaan teknologi secara produktif.

Kegiatan pengabdian ini melibatkan kolaborasi dengan pihak sekolah, termasuk guru dan kepala sekolah, untuk memastikan bahwa pelatihan dan panduan praktis sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal. Dukungan dari pihak sekolah sangat penting dalam implementasi dan evaluasi kegiatan ini.

Hasil dan Pembahasan

Di dalam era milenial, anak-anak terpapar dengan beragam media sosial, permainan digital, dan tentunya konten online yang dapat berdampak pada perkembangan dan pola pikir

mereka. Oleh karena itu, orang tua harus bisa mengambil peran aktif dalam memahami teknologi ini agar dapat mengarahkan anak-anak menuju penggunaan yang sehat dan bijak. Era milenial juga memberikan akses yang lebih besar pada sumber daya kreatif dan informasi. Orang tua dapat mendorong anak-anak mereka untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan.

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pemahaman orang tua di SD Desa Telaga Tujuh tentang teknologi bervariasi. Sebagian besar orang tua memiliki pengetahuan dasar tentang penggunaan perangkat digital, namun hanya sedikit yang memahami bagaimana teknologi dapat mendukung proses belajar secara efektif. Beberapa orang tua merasa khawatir tentang dampak negatif dari teknologi, seperti ketergantungan dan kurangnya interaksi sosial, sementara yang lain melihat teknologi sebagai alat yang potensial untuk meningkatkan pendidikan anak. Orang tua di SD Desa Telaga Tujuh menggunakan berbagai strategi untuk mendukung pembelajaran anak-anak mereka. Beberapa strategi yang ditemukan antara lain:

- Mengatur waktu penggunaan perangkat digital untuk memastikan anak tidak menghabiskan terlalu banyak waktu di depan layar.
- Membantu anak dalam mengakses sumber daya pendidikan online dan aplikasi belajar.
- Bekerja sama dengan guru untuk memahami materi pelajaran dan kegiatan yang harus dilakukan anak di rumah.

Dukungan orang tua terbukti efektif dalam membantu anak-anak belajar dengan lebih baik ketika orang tua terlibat aktif dalam proses belajar dan memahami bagaimana teknologi dapat digunakan secara produktif. Namun, tantangan yang dihadapi termasuk keterbatasan akses ke teknologi dan kurangnya pelatihan bagi orang tua tentang cara memanfaatkan teknologi untuk pendidikan. Orang tua di SD Desa Telaga Tujuh menghadapi beberapa tantangan dalam mendukung proses belajar anak di era digital:

- **Keterbatasan Akses Teknologi:** Banyak orang tua mengalami kesulitan dalam menyediakan akses yang memadai ke perangkat digital dan internet di rumah. Di beberapa kasus, akses terbatas ini menghambat kemampuan anak untuk menggunakan sumber daya pendidikan online secara efektif.
- **Kurangnya Pengetahuan Teknologi:** Sebagian orang tua merasa tidak percaya diri dalam menggunakan teknologi. Kekurangan pengetahuan ini mengarah pada ketidakmampuan mereka untuk membantu anak-anak mereka secara optimal dengan perangkat digital dan aplikasi pendidikan.
- **Kesenjangan Digital:** Kesenjangan antara kemampuan teknologi di rumah dan di sekolah juga menjadi masalah. Anak-anak mungkin memiliki pengalaman yang berbeda ketika menggunakan teknologi di rumah dibandingkan dengan di sekolah, yang bisa memengaruhi konsistensi dalam proses belajar.
- Adapun beberapa praktik terbaik yang ditemukan dalam kegiatan pengabdian ini untuk mengoptimalkan peran orang tua meliputi:
- **Pendidikan Teknologi untuk Orang Tua:** Program pelatihan yang berkelanjutan untuk orang tua mengenai teknologi digital dan aplikasi pendidikan membantu mereka merasa lebih nyaman dan efektif dalam mendukung anak-anak mereka.
- **Penciptaan Lingkungan Belajar yang Mendukung:** Menciptakan ruang belajar yang kondusif di rumah, seperti area khusus untuk belajar dengan perangkat digital yang memadai, membantu anak-anak fokus dan belajar lebih baik.

- **Pengaturan Waktu dan Pembatasan Penggunaan:** Mengatur waktu penggunaan perangkat digital dan menetapkan batasan yang jelas membantu anak-anak menghindari gangguan dan menjaga keseimbangan antara waktu belajar dan hiburan.

Dari kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa dukungan aktif orang tua membawa dampak positif terhadap hasil belajar anak-anak. Anak-anak yang mendapatkan dukungan yang tepat dari orang tua, termasuk pemantauan dan bimbingan dalam menggunakan teknologi, cenderung lebih berhasil dalam memahami materi pelajaran dan mengelola waktu mereka dengan baik. Selain itu, hubungan yang positif antara orang tua dan anak dalam konteks belajar memperkuat motivasi dan minat belajar anak.

Untuk itu diperlukan usaha-usaha dalam pengoptimalan peran orang tua diantaranya dengan

:

Peningkatan Pemahaman Orang Tua

Pelatihan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman orang tua tentang teknologi pendidikan. Berdasarkan data kuesioner yang dikumpulkan sebelum dan setelah pelatihan:

- **Pemahaman Teknologi:** Sebelum pelatihan, hanya 35% orang tua yang merasa yakin menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran anak. Setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 80%.
- **Penggunaan Aplikasi Pendidikan:** Sebelum pelatihan, 40% orang tua mengetahui dan menggunakan aplikasi pendidikan. Setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 75%.
- **Peningkatan Keterlibatan Orang Tua**
- Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak mengalami peningkatan:
- **Rutinitas Belajar:** 60% orang tua mulai menerapkan rutinitas belajar di rumah yang melibatkan penggunaan teknologi, dibandingkan dengan 30% sebelum pelatihan.
- **Pengawasan Digital:** 70% orang tua melaporkan bahwa mereka sekarang lebih aktif dalam memantau aktivitas online anak-anak mereka, dibandingkan dengan 50% sebelum pelatihan.
- **Implementasi Panduan Praktis**
- Panduan praktis yang diberikan kepada orang tua terbukti bermanfaat. Berdasarkan umpan balik dari kuesioner dan wawancara:
- **Penggunaan Panduan:** 85% orang tua menggunakan panduan praktis secara rutin untuk mendukung pembelajaran anak-anak mereka.
- **Kepuasan:** 90% orang tua merasa panduan tersebut jelas dan membantu dalam mengelola teknologi pendidikan di rumah.
- **Tantangan yang Dihadapi**
- Beberapa tantangan masih dihadapi oleh orang tua, termasuk:
- **Keterbatasan Akses:** Beberapa keluarga masih mengalami keterbatasan akses terhadap perangkat digital yang memadai.
- **Variasi Pengetahuan Teknologi:** Tingkat literasi teknologi yang bervariasi di antara orang tua menyebabkan perbedaan dalam penerapan pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan.

Pemahaman dan Keterlibatan Orang Tua

Peningkatan pemahaman orang tua tentang teknologi pendidikan mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam memberikan informasi dan keterampilan praktis. Pengetahuan yang lebih baik tentang perangkat dan aplikasi digital memungkinkan orang tua untuk mendukung anak-anak mereka dengan cara yang lebih efektif. Peningkatan keterlibatan orang

tua, seperti penerapan rutinitas belajar dan pengawasan digital, menunjukkan bahwa mereka mulai memahami pentingnya peran mereka dalam proses belajar anak di era digital.

Hasil ini sejalan dengan kegiatan pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan dan dukungan dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak (Henderson & Mapp, 2002). Ketika orang tua merasa lebih percaya diri dan terinformasi, mereka cenderung lebih aktif dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka (Epstein, 2001).

Penggunaan Panduan Praktis

Panduan praktis yang disediakan membantu orang tua dalam menerapkan teknologi pendidikan di rumah. Panduan ini memberikan informasi yang mudah diakses dan diterapkan, sehingga memudahkan orang tua dalam menggunakan teknologi secara produktif. Ini menunjukkan pentingnya sumber daya yang jelas dan praktis dalam mendukung orang tua, sebagaimana dikemukakan dalam studi oleh Warschauer (2004) yang menekankan pentingnya dukungan praktis dalam integrasi teknologi pendidikan.

Tantangan yang Dihadapi

Keterbatasan akses terhadap perangkat digital dan variasi pengetahuan teknologi di antara orang tua merupakan tantangan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan perangkat dapat menghambat efektivitas pelatihan dan implementasi teknologi di rumah. Variasi pengetahuan teknologi menunjukkan bahwa pelatihan tambahan atau dukungan berkelanjutan mungkin diperlukan untuk kelompok orang tua yang kurang berpengalaman.

Untuk mengatasi tantangan ini, rekomendasi berikut dapat dipertimbangkan:

- **Peningkatan Akses Perangkat:** Bekerja sama dengan pihak terkait untuk meningkatkan akses ke perangkat digital bagi keluarga yang membutuhkan.
- **Dukungan Berkelanjutan:** Menyediakan sesi pelatihan tambahan atau konsultasi individu untuk orang tua yang membutuhkan bantuan lebih lanjut.

Tindakan orang tua di rumah untuk meningkatkan prestasi akademik anak terlihat dari tindakan orang tua, antara lain:

1. bimbingan, pengawasan dan pelatihan untuk meningkatkan prestasi anak;
2. Menyediakan alat untuk meningkatkan kinerja anak.
3. Orang tua melibatkan anak dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran anak, seperti bimbingan dan konseling.
4. Mengelola anak-anak homeschooling dan mengajar mereka untuk melakukan semua pekerjaan tepat waktu.

Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua

Kerjasama antara sekolah dan orang tua terbukti efektif dalam mendukung penggunaan teknologi untuk pendidikan. Keterlibatan guru dalam pelatihan membantu memastikan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kurikulum sekolah dan kebutuhan anak-anak. Komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua berkontribusi pada keberhasilan pelatihan dan implementasi teknologi di rumah.

Dengan begitu perlu adanya pendampingan orang tua dan pengawasan baik dalam pantauan guru maupun orang tua, hal ini diperlukan Kerjasama yang baik untuk mencapai Tingkat pengoptimalan proses belajar anak dengan baik. Dari pengamatan dan pembuktian langsung yang dilakukan didalam satu ruangan dengan jumlah siswa kurang lebih 15 siswa, masih banyak kurang terfokusnya perhatian anak kepada satu pembelajaran melalui media pembelajaran berupa video. Selain itu, kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar yang disebabkan oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak di era digital. Pelatihan dan panduan praktis yang disediakan membantu orang tua untuk lebih efektif dalam menggunakan teknologi pendidikan. Meskipun ada peningkatan signifikan, beberapa tantangan seperti keterbatasan akses dan variasi pengetahuan teknologi masih perlu diatasi. Optimalisasi peran orang tua dalam proses belajar anak di era digital memerlukan pemahaman yang mendalam tentang teknologi dan cara-cara efektif untuk mendukung anak-anak. Meskipun tantangan seperti keterbatasan akses dan kurangnya pengetahuan ada, orang tua yang terlibat aktif dan mendapatkan dukungan yang tepat dari sekolah dapat membuat perbedaan signifikan dalam hasil belajar anak. Upaya berkelanjutan untuk memberikan pelatihan dan sumber daya kepada orang tua serta meningkatkan komunikasi antara rumah dan sekolah merupakan langkah penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang sukses di era digital.

Pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa upaya untuk mengoptimalkan peran orang tua dalam proses belajar anak di era digital di SD Desa Telaga Tujuh telah berhasil dengan baik. Beberapa poin penting dari kegiatan ini adalah:

1. **Peningkatan Pemahaman dan Keterlibatan Orang Tua:** Melalui pelatihan dan panduan praktis, orang tua di SD Desa Telaga Tujuh menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka mengenai penggunaan teknologi untuk pendidikan. Mereka menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam mendukung pembelajaran anak-anak

mereka. Penerapan rutinitas belajar di rumah dan pengawasan aktivitas digital anak juga meningkat secara substansial.

2. **Efektivitas Panduan Praktis:** Panduan praktis yang diberikan terbukti berguna dan efektif. Orang tua melaporkan bahwa panduan tersebut jelas dan membantu mereka dalam mengelola teknologi pendidikan di rumah. Ini menunjukkan pentingnya menyediakan sumber daya yang mudah diakses dan praktis untuk mendukung penggunaan teknologi.
3. **Tantangan yang Dihadapi:** Meskipun ada banyak kemajuan, beberapa tantangan tetap ada, seperti keterbatasan akses terhadap perangkat digital dan variasi pengetahuan teknologi di antara orang tua. Keterbatasan ini mempengaruhi efektivitas penerapan teknologi dan menunjukkan perlunya dukungan tambahan untuk mengatasi perbedaan tersebut.
4. **Peran Kolaborasi:** Kerjasama antara sekolah dan orang tua memainkan peranan penting dalam kesuksesan kegiatan ini. Dukungan dari guru dan kepala sekolah membantu memastikan bahwa pelatihan dan panduan praktis sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal.

SARAN

- **Untuk Sekolah:** Melanjutkan program pelatihan untuk orang tua dan memperluas dukungan teknologi di sekolah. Meningkatkan komunikasi dengan orang tua untuk memastikan bahwa mereka mendapatkan informasi yang diperlukan.
- **Untuk Orang Tua:** Terus menggunakan dan mengeksplorasi teknologi pendidikan. Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah dan berbagi pengalaman dengan orang tua lain.
- **Untuk Peneliti Selanjutnya:** Melakukan studi lanjutan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari pelatihan ini dan mengidentifikasi cara-cara lain untuk mengatasi tantangan dalam implementasi teknologi pendidikan.
- Dengan melanjutkan upaya dan dukungan ini, diharapkan kualitas pendidikan di SD Desa Telaga Tujuh dapat terus meningkat dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anak-anak dan keluarga mereka.

Referensi

- Nugraheni Kusumaningrum, R., & Mardiana, T. (2021). Pendampingan Orang Tua terhadap Proses Belajar Secara Daring Selama Masa Pandemi. *Jurnal Belaindika :Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 3(3), 20. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/indexbelaindika@nusaputra.ac.id>
- Dea Ojiel, Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh. 2018. https://id.scibd.com/document/371738422/faktor_yang_mempengaruhi_pola_asuh-pdf diakses tanggal 20 November 2023.
- Mustofa, Bisri. 2022. Pentingnya Pendidikan dalam Keluarga. Dinas Sosial Kabupaten Kulon Progo. <https://dinsos.kulonprogokab.go.id/detil/572/pentingnya-pendidikandalam-keluarga#>
- Ririen, D., Erny, E., Nurjayanti, N., Sahriyal, S., Daryanes, F. (2023). Digital parenting: Optimalisasi peran orang tua dalam dunia pendidikan ABDIMASY: *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 62-70. <https://doi.org/10.46963/ams.v4i2.1252>
- Syamsur Rizal Arifuddin, Eli Masnawati.2024.Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.Vol. 4 Nomor 2.Hal 45-54.
- Gusmawati, L., Aisyah, S., & Habibah, S. U. (2020). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. *PENSA*, 2(1), 36-42. <http://www.ojs.stkippgri->

lubuklinggau.ac.id/index.php/SIBISAWahidin , U. (2017). Peran strategis keluarga dalam pendidikan anak. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 1(02).